



Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu

*Hasnawati Hasnawati^{1, a}, Nasir Za'ba^{2, c}

^{1,2}Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: ^ahw81756@gmail.com; ^bnasirzaba@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.46963/aulia.v10i1.1909>

Cara Mensitasi Artikel ini:

Hasnawati, H., & Za'ba, N. (2024). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1), 79-88. <https://doi.org/10.46963/aulia.v10i1.1909>

ABSTRACT

Keywords:

Academic Motivation, discipline, academic performance.

Kata Kunci:

Motivasi Belajar, Disiplin, Hasil Belajar

©Authors (2024)

under license [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

This study aims to analyze whether academic motivation and discipline partially and simultaneously affect students' academic performance. This study is a quantitative study with a path analysis design used to examine direct or indirect effects between study variables. The subjects of this study were teachers and students of the Akidah Akhlak department at MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu. Data collection was used in the form of questionnaires and tests. And the data analysis used by the researchers is multiple linear regression analysis. The results of this study are as follows: 1) there is no significant effect between learning motivation and student learning outcomes, 2) there is a significant effect between learning discipline and student learning outcomes, and 3) there is an effect between learning motivation and learning discipline on student learning outcomes.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:

02/06/2024

Direvisi:

09/06/2024

Diterbitkan

30/06/2024

***Corresponding**

Author

hw81756@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk desain path analysis yang digunakan untuk menguji pengaruh langsung ataupun tidak langsung antar variabel penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu. Pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk angket dan tes. Dan analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini sebagaimana berikut: 1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar, dan 3) terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting dan mampu menggagas persoalan kebudayaan dan peradaban. Secara spesifiknya pendidikan membentuk peradaban masa depan, yaitu suatu bentuk upaya untuk membangun peradaban umat manusia secara berkelanjutan guna menyambung kehidupan generasi kegenerasi selanjutnya sebagai ujung tombak kemajuan suatu bangsa yaitu terciptanya manusia yang berkualitas. Bicara soal kualitas pendidikan, tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas.



Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yaitu guru dan peserta didik. Guru mempunyai tugas mengajar dan peserta didik belajar (Aisyah, 2015). Agar pembelajaran bisa berlangsung dengan baik tentunya siswa memerlukan motivasi yang mampu mendorong mereka untuk semangat dalam belajar. Motivasi merupakan penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk dalam kegiatan belajar. Motivasi menjadi pasok utama untuk mendorong seseorang dalam belajar. Siswa dapat berhasil dalam belajar jika ada keinginan untuk belajar. Hal ini merupakan prinsip pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan belajar ini yang dinamakan dengan motivasi. Menurut Prananda & Hadiyanto dalam Neni Elvira menyebutkan bahwa motivasi sangat penting dalam pembelajaran hal ini disebabkan karena orang yang tidak termotivasi untuk belajar tidak dapat melakukan kegiatan belajar (Neni Elvira Z, 2022).

Menurut Hadiyanto dalam Askarmis Rudini dkk menyebutkan bahwa, motivasi dalam kegiatan belajar mengajar dikenal dengan motivasi belajar, yaitu motivasi yang ditetapkan dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, memegang peranan penting dalam memberikan gairah untuk semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai tujuan belajar, di mana terdapat pemahaman dan pengembangan dari belajar. Melalui motivasi belajar, setiap peserta didik memotivasi dirinya untuk belajar bukan hanya untuk mengetahui tetapi juga untuk lebih memahami hasil pembelajaran tersebut (Askarmis Rudini dkk, 2021). Motivasi merupakan situasi saat belajar, makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pembelajarannya (Sardiman, 2007).

Motivasi yang lebih baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, akan dapat melahirkan prestasi baik. Menurut Wina Sanjaya dalam Amna Emda mengatakan bahwa, proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya

Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu

pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Amna Emda, 2017).

Motivasi belajar berfungsi sebagai mendorong anak dalam melaksanakan sesuatu aktivitas dan tindakan, menentukan arah dan perbuatan seseorang, motivasi berfungsi dalam menyeleksi jenis-jenis perbuatan dan aktivitas seseorang (Syaodih, 2007). Selain itu motivasi juga menjadi salah satu faktor terbentuknya keinginan siswa dalam belajar sehingga selalu bersemangat untuk memperoleh nilai yang baik.

Selain faktor motivasi, terdapat faktor yang tidak kalah penting dalam keberhasilan belajar siswa yaitu disiplin dalam belajar. Menurut Soemarmo dalam Ahmad Pujo Sugiarto, dkk menyebutkan bahwa, disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup (Ahmad Pujo Sugiarto, dkk, 2019).

Disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan, yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah hidup lainnya. Dengan demikian, berarti manusia dituntut untuk mematuhi berbagai ketentuan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat dalam hal ini masyarakat belajar. Sesuai dengan tujuan disiplin yaitu mengarahkan seseorang agar mereka belajar mengenai hal-hal yang baik (Rusyan, 2006). Disiplin merupakan suatu proses yang diperlukan agar seseorang menyesuaikan dirinya (Suryadi, 2007). Melaksanakan peraturan memberi dorongan perubahan yang lebih baik, teratur dalam belajar, rajin, tertib, dan bersungguh-sungguh dalam belajar (Tu'u, 2004). Menurut Prijodarminto dalam Khairinal, dkk menyebutkan bahwa, siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan

Hasnawati, Nazir Za'ba

kesiapannya dalam mengikuti pelajaran dalam kelas, mengerjakan tugas-tugas di rumah. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak memiliki kelengkapan belajar. Apabila para siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi maka semua kegiatan yang dilakukan akan tertata dengan rapi dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Sifat disiplin ada dalam diri setiap orang yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik (Khairinal dkk, 2020).

Salah satu pendukung keberhasilan visi dan misi sekolah adalah kedisiplinan seluruh warga sekolah termasuk para siswa. Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah. Adapun pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut: 1) Disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas, dengan kata lain disiplin akan menimbulkan rasa hormat terhadap otoritas atau kewenangan. 2) Disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerja sama, baik antar sesama siswa di sekolah, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungannya. 3) Disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi. 4) Dengan adanya sikap disiplin dalam proses pembelajaran, setiap siswa akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain. 5) Melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk mampu menghadapi hal-hal yang kurang atau tidak menyenangkan dalam kehidupan pada umumnya dan dalam proses pembelajaran pada khususnya. (Ernita Br Tarigan, 2018). Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar. Menurut Moenir dalam khairinal dkk menyebutkan bahwa, indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar ekonomi siswa, yaitu: a) Disiplin waktu, meliputi: 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan memulai belajar kembali di rumah, 2) Hadir di dalam kegiatan pembelajaran, 3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. b) Disiplin perbuatan, meliputi: 1) Patuh terhadap tata tertib sekolah, 2) Rajin belajar, 3) Mandiri dalam belajar, 4) Jujur dan 5) Tingkah laku yang menyenangkan.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu

Motivasi belajar dan disiplin belajar merupakan kombinasi yang sangat baik dalam proses belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan proses dari terjadinya interaksi belajar dan mengajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukannya (Sudjana, 2010). Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Sukmadinata, 2009).

Hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh atau dikuasai siswa melalui keikutsertaannya dalam proses belajar mengajar. (Mahesya Az-Zahra Andryannisa dkk, 2023). Menurut Bloom dalam Agus Yulianto menyebutkan bahwa, hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Domain afektif adalah sikap, menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, karakter. Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, manajerial, dan intelektual (Agus Yulianto, 2021).

Keberhasilan siswa merupakan hasil usaha yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh . Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi mengacu pada keadaan fisik meliputi ukuran tubuh, kekuatan tubuh, kesehatan atau kondisi fisik peserta didik. Kualitas belajar seseorang yang sehat jasmani akan berbeda dari seseorang yang kondisi fisiknya tidak fit (Suryabrata, 2014). Sedangkan aspek psikologis terbagi menjadi 5 yaitu intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non social dan faktor pendekatan belajar (Muhibbin Syah, 2006).

Adapun hasil prasurevey penulis telah melakukan wawancara secara di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu diketahui bahwa, motivasi dan disiplin belajar belum maksimal terhadap hasil belajar siswa, ternyata hal ini sangat berdampak besar pada keberhasilan siswa dalam belajar. Terutama pada mata pelajaran akidah akhlak yang menjadi fokus pada

penelitian ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut guru akidah akhlak melakukan perbaikan dalam mengajar terhadap peserta didik untuk membentuk kedisiplinan siswa dan motivasi belajar yang tinggi agar hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak bisa meningkat.

METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Kamarudin Abdullah dkk, 2022). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak, sedangkan objek penelitian adalah siswa kelas X MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu yang berjumlah 29 siswa.

Adapun Lokasi penelitian ini adalah MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu. Untuk memperoleh data valid tentang Motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar Akidah Akhlak, maka peneliti menggunakan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1
Output *Coefficients X1 dan X2*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	37.837	16.571		2.283	.036
	MOTIVASI BELAJAR (X1)	-.184	.211	-.237	-.872	.395
	DISIPLIN (X2)	.763	.274	.756	2.789	.013

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR (Y)

Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu

Berdasarkan hasil data pada uji regresi linier berganda di atas, maka dapat peneliti analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas X di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu

Diperoleh tabel pada output (*Coefficients*), terdapat nilai signifikansi t_{hitung} -0,872 dan *Sig.* 0,395 untuk Motivasi Belajar (X_1). Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi t-test dan nilai *Sig.* tersebut. Kemudian ketentuan jika signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *Sig.* $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang diperoleh di atas yaitu signifikansi $t_{hitung} = -0,872 > t_{tabel} = 2,110$ dan pada taraf *Sig.* $0,395 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan menolak H_a dan menerima H_0 , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu.

2. Pengaruh Disiplin (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas X di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu

Di lihat dari tabel nilai signifikansi yang diperoleh di atas bahwa signifikansi $t_{hitung} = 2,789 > t_{tabel} = 2,110$ dan pada taraf *Sig.* $0,013 < 0,05$ sehingga menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan antara Disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu.

3. Pengaruh Motivasi belajar dan Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Nurul Jihad Tembilahan hulu

Tabel 1.2
Output Anova X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.610	2	112.805	5.098	.018 ^b
	Residual	376.190	17	22.129		
	Total	601.800	19			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR (Y)

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN (X_2), MOTIVASI BELAJAR (X_1)

Berdasarkan tabel nilai signifikansi yang diperoleh nilai signifikansi $F_{hitung} 5,098 > 3,55$ dan pada taraf *Sig.* $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara Motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu.

Tabel 1.3
Data Output Koefisien Regresi Linier Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.301	4.70413

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN (X2), MOTIVASI BELAJAR (X1)

b. Dependent Variabel: Hasil Belajar

Adapun besar nilai korelasi/pengaruh R secara bersama-sama yakni sebesar 0,612. Dan berdasarkan output data pada tabel tersebut, diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,375 yang mengandung pengertian bahwa persentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar mampu berperan sebesar 37,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 62,5 % ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu T.P 2023/2024. Baik secara mandiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Adapun alasan hasil belajar siswa yang peneliti pilih sebagai variabel terikat pada penelitian ini, dikarenakan pentingnya perannya sebagai tolak ukur keberhasilan yang dicapai daripada kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun hasil analisis temuan data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan $t_{hitung} X_1 (-0,872 > t_{tabel} 2,110)$ dengan taraf *Sig.* $0,395 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan menolak H_a dan menerima H_0 , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) siswa MA Nurul Jihad pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu. Serta

Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu

diperoleh nilai $t_{hitung} X_2 (2,789 > t_{tabel} 2,110)$ dan pada taraf *Sig.* $0,013 < 0,05$ sehingga menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan antara Disiplin (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu.

2. Dan berdasarkan perolehan pada uji regresi linier berganda, diperoleh nilai $F_{hitung} 5,098 > 3,55$ dan pada taraf *Sig.* $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan menerima H_a dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara Motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu. Sumbangan pengaruh tersebut sebesar 37,5 % sedangkan sisanya 62,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Abdullah Karimuddin, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ahmad Pujo Sugiarto, dkk. (2019). *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*. Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2.
- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta didik & Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andryannisa, Mahesya Az-Zahra dkk. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadbul Jannah Depok*. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 2, No. 3.
- Elvira Neni Z, dkk. (2022). *Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan, Volume. 1. No 2.
- Emda Amna. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Journal Lantanida, Vol. 5 No. 2.
- Khairinal, dkk. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sman Titian Teras*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Volume 1, Issue 2.
- Rudini Askarmis, Dkk. (2021). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Smp Negeri Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Journal Biolearning, Volume 08 No. 2.
- Rusyan, A. Tabrani. (2006). *Pendidikan budi pekerti*. Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata., & Syaodih, Nana. (2009). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suryabrata. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Grafindo Perkasa.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosdakarya
- Tarigan Ernita Br. (2018). *Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas Vii-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018*. Jurnal Tabularasa Pps Unimed, Vol.15 No.3.

Hasnawati, Nazir Za'ba

- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. Jakarta: Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Yulianto Agus. (2021). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima.* *Pendidikas: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 01 No. 02.